

Implementation of Discharge Planning, Home Care, Knowledge Level And Independence In Mother Postpartum primiparous

Discharge Planning, Home Care, Tingkat Pengetahuan Serta Kemandirian Pada Ibu Postpartum Primipara

Dina Indrati
Dyah Sulistyowati
Hartati
Ratifah

Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Semarang
Jl. Adipati Mercy Purwokerto
Email: dinaindrati@yahoo.com

Abstract

The objective of the study is to evaluate the levels of knowledge and self care in mothers with the primipara post partum in Purwokerto before and after intervention both control and experimental group. Quasi-experimental two group design was applied in the study. Forty eight mothers with primipara post partum were recruited from Prof. dr. Margono Soekarjo hospital and maternal clinic in Purwokerto. Data analysis in the study included correlation, paired t-test, and independent t-test. The findings of the study show that the levels of knowledge and self care in mothers with primipara post partum were significantly different between control and experimental group as well as before and after intervention in experimental group ($p < 0.001$). FCMC: discharge planning and home care could enhance the level of knowledge and self care in mothers with primipara post partum.

Key Words: FCMC: discharge planning dan home care, knowledge, self care, post partum

1. Pendahuluan

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) berdasarkan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2009 menyatakan bahwa AKI karena hamil, melahirkan dan nifas di Indonesia masih tinggi yaitu sebesar 206 per 100.000 kelahiran hidup sementara Angka Kematian Neonatal sebesar 26/1000 kelahiran (Depkes, 2009). Masa nifas (*post-partum*) merupakan masa yang rawan bagi ibu, sekitar 60% kematian ibu terjadi setelah melahirkan dan hampir 50% dari kematian pada masa nifas terjadi pada 24 jam pertama setelah persalinan, diantaranya disebabkan oleh adanya komplikasi masa nifas. WHO (2010), menyatakan bahwa kenyataan yang terjadi dua dari tiga ibu dan bayi baru lahir meninggal pada saat setelah hari kedua melahirkan. Hal tersebut membuktikan kurang adekuatnya dalam perawatan.

Pengetahuan dan tingkat kemandirian mempengaruhi morbiditas dan mortalitas ibu secara tidak langsung. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*over behavior*). Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2006). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati (2007) dengan hasil paritas primipara (42,5%) menyatakan semakin banyak pengalaman yang diperoleh ibu nifas tentang persalinan semakin baik pula pengetahuan ibu nifas tersebut tentang perubahan fisiologis pada masa nifas. Berdasarkan hasil penelitian Jayanti, (2010), ada hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu nifas dengan pengetahuan ibu nifas tentang perubahan fisiologis masa nifas ($p = 0,006$).

Penanggulangan masalah kesehatan ibu umumnya, dan upaya penurunan angka kematian ibu khususnya memerlukan kerjasama dari semua pihak. Pihak-pihak terkait dalam masalah kesehatan ibu seperti pemerintah sebagai pembuat kebijakan kesehatan, tenaga kesehatan yang meliputi dokter, perawat, dan bidan sebagai pelaksana pelayanan kesehatan dan masyarakat sebagai penerima pelayanan kesehatan (Kespro, 2004).

Discharge Planning menunjukkan beberapa proses formal yang melibatkan team atau memiliki tanggung jawab untuk mengatur perpindahan sekelompok orang ke kelompok lainnya. Perawat adalah merupakan anggota team Discharge Planner, dan sebagai discharge planner perawat mengidentifikasi masalah actual dan potensial, memberikan tindakan khusus untuk mengajarkan secara individu dalam mempertahankan atau memulihkan kembali kondisi pasien secara optimal serta mengevaluasi kesinambungan asuhan keperawatan pada ibu nifas atau post-partum (Pillitteri, 2007).

Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan konsep *family centered maternity care : discharge planning* dan *home care* terhadap tingkat pengetahuan dan kemandirian pada ibu postpartum primipara.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *quasi eksperimen*. Rancangan yang digunakan adalah *pre test and posttest with control group design*, dimana rancangan ini mengukur perbedaan antara sebelum dan sesudah dilakukan intervensi dengan menggunakan kelompok kontrol. Perbedaan antara sebelum dan sesudah intervensi diasumsikan merupakan efek dari intervensi (Portney & Watkins, 2000; Polit, Beck, & Hungler, 2001).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien post-partum primipara yang datang di RS Purwokerto.

Sampel adalah ibu nifas yang memenuhi kriteria penelitian Ibu nifas

primipara yang bersedia menjadi responden dapat membaca dan menulis, dirawat RS Prof. Dr. Margono Soekardjo. Jumlah sampel sebanyak 48 orang, sehingga kelompok intervensi maupun kelompok kontrol masing-masing berjumlah 24 responden.

Alat pengumpul data terbagi menjadi tiga instrumen yaitu pertama instrumen A kuesioner mengenai karakteristik demografi responden, instrumen B kuesioner tingkat pengetahuan dan instrumen C mengenai kemandirian.

3. Hasil Dan Pembahasan

Hasil penelitian ini diketahui bahwa tingkat pendidikan > SLTP (50%) lebih banyak dibandingkan pendidikan ≤ SLTP (27.1%). Hasil ini menunjukkan bahwa pendidikan ibu nifas di RS Prof. Dr. Margono Soekardjo Purwokerto bulan Agustus - Nonember 2011 sudah tinggi.

Hasil penelitian di rumah sakit Purwokerto diperoleh hasil bahwa *discardge planning dan home care* pada ibu *post-partum primipara* berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan dan kemandirian pada ibu *post-partum primipara*. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil analisis bivariat, diketahui terdapat perbedaan yang bermakna antara rata-rata tingkat pengetahuan dan kemandirian pada ibu post-partum primipara, pada kelompok intervensi sebelum dan setelah periode intervensi.

Kemudian tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara rata-rata tingkat pengetahuan dan kemandirian pada kelompok kontrol sebelum dan setelah periode intervensi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *discardge planning dan home care* pada ibu post-partum primipara berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan dan kemandirian pada ibu *post-partum primipara*.

Distribusi rata-rata tingkat pengetahuan dan kemandirian sebelum dan setelah periode intervensi pada kelompok intervensi, November (n=48)

Tabel 1. Hasil Uji Analisis

Kel intervensi	Sebelum intervensi			Setelah intervensi			t
	n	Mean	SD	n	Mean	SD	
Pengetahuan	24	4.42	2.145	24	22.00	3.452	- 25.73
Kemandirian	24	4.08	1.530	24	16.67	3.185	- 19.58

***< 0.001

Hasil analisis didapatkan ada perbedaan yang signifikan rata-rata tingkat pengetahuan pada kelompok intervensi sebelum dan setelah periode intervensi ($p < 0.001$).

Hasil analisis didapatkan ada perbedaan yang signifikan rata-rata tingkat kemandirian pada kelompok intervensi sebelum dan setelah periode intervensi, yang artinya dengan pemberian discharge planning dan home care dapat meningkatkan tingkat pengetahuan dan kemandirian pada ibu post-partum primipara. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Miftachudin (2011) bahwa kemandirian ibu post partum dalam menyusui masih sangat rendah. Setelah diberikan bimbingan tehnik menyusui, kemandirian ibu meningkat.

Demikian juga program WHO (2010), yang menyampaikan discharge plan hendaknya diberikan pada ibu postpartum yang kemudian dilanjutkan dengan homevisit karena dapat menambah pengalaman dan kesehatan ibu juga bayinya.

4. Simpulan dan Saran

Terdapat perbedaan yang bermakna tingkat pengetahuan pada ibu postpartum primipara di purwokerto sebelum periode intervensi dan sesudah intervensi pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Hal tersebut menunjukkan bahwa FCMC; discharge planning dan home care dapat meningkatkan pengetahuan bagi ibu postpartum primipara.

Penelitian tentang FCMC; discharge planning dan home care dalam keperawatan di Indonesia belum begitu banyak. Diharapkan adanya penelitian

lebih lanjut dan mengembangkan tentang FCMC; discharge planning dan home care dalam asuhan keperawatan. Perlu dilakukan pelatihan dan informasi penerapan FCMC; discharge planning dan home care pada klien dan perawat di RS dan di Puskesmas.

5. Ucapan Terimakasih

Ucapan banyak terimakasih disampaikan atas kesempatan yang diberikan untuk mendapatkan Dana Risbinakes DIPA Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

6. Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 1999. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bobak, M.I., Lowdermilk, L.D., dan Jensen, D.M. 2005. Buku ajar keperawatan maternitas. Alih bahasa Maria A. Wijayarini & Peter I. Anugerah. Jakarta: EGC.
- BKKBN. 2004. Berbahaya Abosi yang Tidak Aman. Availabke at <http://www.bkbn.go.id/article-detail.php>.
- Davidson. 2008. *Maternal Newborn Nursing & Women's Health Across the Lifespan*. Colorado.
- Depkes RI. 2001. Derajat Kesehatan Masyarakat. 1 Oktober 2009, <http://www.depkesRI.com>.
- DinKes Kab. Banyumas. 2009. Laporan Bulanan KIA Kabupaten Banyumas Tahun 2009. Banyumas: DinKes Kab. Banyumas.
- Lipman, T. 2005. Toward Evidence-Based Practice: Cost Effectiveness of Postnatal Home Nursing Visits for Prevention of Hospital Care for Jaundice and Dehydration. *MCN, The American Journal of Maternal/Child Nursing* Volume 30 Number 3 Pages 216 – 216.
- Modin, S.A.K. dan Furhoff. 2002. "Care by general practitioners and district nurses of patients receiving home nursing: a study from suburban

- Stockholm". *Scandinavian Journal of Primary Health Care* 20 (4): 208-212(5).
- Nababan, E. 2010. Tingkat kemandirian ibu post seksio sesarea dalam merawat diri dan bayinya selama early postpartum di RSUP Haji Adam Malik. *Jurnal Fultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara*.
- Notoatmodjo, S. 2006. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Miftachudin. 2011. Hubungan teknik menyusui dg tingkat kemandirian pada ibu postpartum sumber: <http://id.shvoong.com/medicine-and-health/medicine-history/2101592-hubungan-teknik-menyusui-dg-tingkat/#ixzz1sgkyrslj> diterbitkan di: 15 januari, 2011.
- Pillitteri. 2007. *Maternal & Child Health Nursing : Care of the childbearing & childbearing family*, Philadelphia: J.B. Lippincott Company.
- Paul, Phillips, and Widome, M.D. 2004. Cost-Effectiveness of Postnatal Home Nursing Visits for Prevention of Hospital Care for Jaundice and Dehydration . *Nursing journal home care postnatal*, American Academy of Pediatrics.
- Prawirohardjo, S. 2006. *Ilmu Kandungan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Polit, D.F., Beck, C.T., and Hungler, B.P. 2001. *Essensial of nursing research: Methodes, appraisal, and utilization*. Philadelphia: Lippincott.
- Portney,L.G., and Watkins, M.P. 2000. *Foundation of clinical research application to practice*. 2nd ed. New Jersey: Prentice Hall Health.
- RSMS. 2009. *Laporan Tahunan 2009*. Purwokerto: RSMS.
- Saleha, S. 2009. *Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas*. Jakarta : Salemba Medika.
- Scrandis. 2006. Home Health Clinicians Can Find and Help Women With Postpartum Depression . *Journal Home Healthcare Nurse*. Volume 24 Number 9 Pages 564 - 569.
- Taylor, S.E. 1995. *Health psychology*. Third ed. New York; McGraw-Hill, Inc.
- WHO. 2003. *Breastfeeding counselling: A training course*. Pelatihan konselor laktasi. New York: Nutrition Section UNICEF. Tidak dipublikasikan.
- WHO. 2010. *WHO Technical Consultation on Postpartum and Postnatal Care*. Geneva, Switzerland.